

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pada Bab 3 meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data dalam penelitian.

3.1 Perspektif Fenomenologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2014). Lalu Moleong (2014) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Husserl (dalam Moleong, 2014) fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal dan suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang, istilah fenomenologi digunakan untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui.

Dalam prosesnya, peneliti dituntut untuk menjalankan *epochē*. Keadaan fokus dan penuh perhatian atau bersikap *awas* pada data disebut *epochē* (Kahija, 2017). Peneliti membaca transkrip berkali-kali dengan penuh perhatian agar dapat menarik keluar makna dari dalam transkrip tersebut.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran secara mendalam mengenai kepuasan pernikahan pada wanita dewasa awal yang melakukan pernikahan kembali.

3.3 Subjek Penelitian

Sarantakos (dalam Poerwandari, 2017) prosedur penentuan subjek dan atau sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus – kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian. Jumlah subjek penelitian yang kecil mensyaratkan persiapan matang agar perolehan data dapat maksimal (Poerwandari, 2017). Dalam Kahija (2017) dikatakan bahwa aksesibilitas peneliti bisa membantu dalam menentukan jumlah subjek dalam penelitian fenomenologis, sehingga penentuan sampel tergantung pada kemampuan peneliti untuk mengakses atau menjangkau partisipan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua subjek wanita dewasa awal, dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Subjek merupakan wanita dewasa awal yang pernah bercerai dan melakukan pernikahan kembali.
- b. Bersedia menjadi subjek dengan mengisi *informed consent*.

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai bisa dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono,2018). Teknik *purposive sampling* adalah teknik sampel penelitian yang diambil untuk menggali perspektif khusus sesuai dengan karakteristik subjek yang diteliti (Santoso dan Royanto, 2009).

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kota Karawang disesuaikan dengan cakupan wilayah dalam penelitian dan tempat tinggal subjek penelitian. Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan pada bulan Januari hingga Juni 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2018). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Moleong (2014) wawancara merupakan percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau interviewer sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau interviewee sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan terbuka (Moleong, 2014), dimana peneliti terlebih dahulu membuat protokol atau pedoman wawancara. Wawancara terbuka merupakan salah satu teknik wawancara dengan

kondisi para subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui tujuan dari dilakukannya wawancara tersebut.

b. Observasi

Menurut Moleong (2014) dengan melakukan observasi atau pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya, dengan pengamatan memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian.

c. Sarana Audio

Dalam proses wawancara penggunaan alat bantu seperti buku catatan dan tape recorder akan membantu peneliti untuk merekam hasil wawancara (Sugiyono, 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2014). Analisis data dilakukan dengan cara analisis inter-subyek. Menurut Le Compte dan Preissle (dalam Santoso & Royanto, 2009) yaitu cara analisis data dengan melakukan perbandingan atau *constant comparison* yaitu membandingkan subjek satu dengan subjek lainnya. Langkah-langkah teknik analisis data yaitu sebagai berikut (Winarni, 2018) :

a. Reduksi data

Artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan berupa teks yang bersifat naratif atau bagan. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dikatakan kredibel, apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong (2014) verifikasi data atau pemeriksaan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut : mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan – keputusannya. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data menurut Sugiono (2018) sebagai berikut :

1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

2. Konfirmabilitas (objektivitas)

Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan melalui audit secara menyeluruh yang dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing penelitian. Sehingga penelitian tersebut dapat bersifat objektif.

